



Pelaku Wisata Perlu Berbenah

■ DIY Jadi Tuan Rumah ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023

KULON PROGO, TRIBUN - Agenda ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 bakal digelar pada 2-5 Februari 2023 mendatang dan DIY Yogyakarta menjadi tuan rumahnya. Karena itu, pelaku wisata diminta untuk berbenah dalam menyambut gelaran tersebut.

Ketua Pelaksana ATF 2023 DIY, Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Bendara mengatakan, ATF 2023 akan dihadiri oleh tamu-tamu dari 33 negara selain Indonesia. Mereka kemungkinan akan mendarat di DIY melalui Bandara Internasional Yogyakarta (Yogyakarta International Airport/YIA) di Kulon Progo. Selanjutnya, peserta akan mengikuti rapat tentang kepariwisataan di Yogyakarta Marriott Hotel, dilanjutkan melihat produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jogja Expo Center (JEC).

Di akhir acara atau tepatnya 6-8 Februari, juga ada *post tour* ke lima kabupaten/kota di DIY. Oleh karena itu, ia mengharapkan kesiapan dari pelaku wisata di Kulon Progo untuk menyambut tamu-tamu yang hadir di acara ATF tersebut.

"Harapannya, dari *buyer-buyer* yang hadir bisa ke Kulon Progo untuk beberapa hari supaya mengenal lebih jauh tentang Kulon Progo. Penggiat pariwisata bisa berbenah, mulai dari destinasi wisata, hotel, dan restoran," katanya saat rapat koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, Kamis (29/12).

Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY itu berharap masyarakat tidak hanya menjaga keramahan, melainkan juga kenyamanan dan kebersihan selama

ATF berlangsung. Hal itu menurutnya karena sektor pariwisata sangat bergantung dengan kepercayaan. "Sekalinya ada yang tidak berkenan, kepercayaan wisatawan untuk datang kembali ke Kulon Progo akan hilang. Sehingga, kami berharap betul ditata lebih baik," ucapnya.

Secara keseluruhan, kesiapan hotel di Yogyakarta disebutnya sudah baik. Pemesanan hotel sudah mulai masuk, utamanya bagi *buyer* dan *seller*. Namun, mayoritas pemesanan hotel masih dari kalangan *seller*, mengingat *buyer* masih menunggu kepastian adanya *post tour* dari DIY.

Kepala Dinas Pariwisata Kulon Progo, Joko Mursito menyatakan pihaknya siap mendukung *event* bertaraf internasional tersebut.

Terkait persiapan, pihaknya akan mengkoordinasikan dengan instansi terkait, mulai dari transportasi, paket-paket wisata, hingga produk UMKM yang akan dipamerkan.

"Kami siapkan paket *famtrip* bagi 30-40 peserta ATF yang hadir. Termasuk, paket-paket di desa wisata di Kulon Progo yang sudah layak jual. Selanjutnya, menggabungkan desa wisata dalam paket *post tour* dan *table top*," ucapnya.

Dibuat takjub
 Penjabat (PJ) Bupati Kulon Progo, Tri Saktiyana mengatakan, Pemkab akan membidik delegasi dari Rusia untuk hadir saat *post tour* ATF 2023. Alasannya, ada YIA yang bisa didarati pesawat terbesar kedua di dunia buatan Rusia. "Pesawat Antonov AN124-100 buatan Rusia sering mendarat di YIA. Pesawat itu membawa produk dari

AGENDA BESAR

- Agenda ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 bakal digelar pada 2-5 Februari 2023 di DIY.
- Perhelatan ini akan diikuti oleh peserta dari 33 negara, yang dimungkinkan mendarat di YIA.
- Di akhir acara atau tepatnya 6-8 Februari, juga ada *post tour* ke lima kabupaten/kota di DIY.

DIY, Jawa Timur sisi barat, Jawa Barat sisi timur, dan Jawa Tengah sisi selatan untuk diekspor. Jadi kalau diminta memilih, ya pilih Rusia," kata Tri.

Pihaknya juga akan memilih tamu dari negara lain yang kondisi geografisnya tidak memiliki sawah dan laut lepas. Diharapkan, mereka akan takjub dengan keindahan alam pesisir pantai hingga perbukitan. Sebagai daerah yang dituju pertama oleh delegasi dari berbagai negara tersebut, Pemkab Kulon Progo akan berkoordinasi dengan PT Angkasa Pura (AP) 1 untuk memastikan kesiapan YIA menyambut peserta ATF 2023, termasuk kepastian jadwal keberangkatan dan jumlah delegasi yang hadir.

Selain itu, juga menyiapkan produk-produk UMKM unggulan yang akan dipamerkan. Ia meminta produk UMKM itu telah terkurasi oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY maupun Kulon Progo, serta terdaftar di Sibakul dan memiliki *rating* yang cukup bagus.

"Atau bisa juga yang pernah dikurasi oleh Bank Indonesia. Kalau yang belum dikurasi, bisa produk UMKM yang sudah pernah diekspor bisa dipamerkan di *booth* yang disediakan di JEC," imbuh Tri. (sep)

Penggiat pariwisata bisa berbenah, mulai dari destinasi wisata, hotel, dan restoran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005